

## ABSTRAK

### PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SDIT WAH DATUL UMMAH METRO LAMPUNG

EKA CAHYA WARISA

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Metro  
Jalan Gatot Suharto No.100, Yosodadi, Metro Timur

Katakunci : Peran Kepala Sekolah, Guru Profesional

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin adalah menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif, aman dan nyaman. Sehingga guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Di lapangan peneliti masih menemukan guru yang belum menguasai kompetensi profesional yang baik. Diantaranya belum semua guru memahami kompetensi dasar dan silabus secara baik. Dengan karakteristik guru yang berbeda beda, maka peran kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan kompetensi guru. Jika peran kepala sekolah sebagai supervisor dan motivator dilaksanakan dengan baik, maka akan menjadi faktor pendukung bagi guru dalam meningkatkan kompetensi profesional.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan 1) peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung. 2) Mendeskripsikan cara meningkatkan kompetensi profesional guru melalui peran kepala sekolah sebagai supervisor dan motivator di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung. 3) Mendeskripsikan kendala dan solusi peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:12) penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Hasil penelitian diperoleh data :

a) Perencanaan supervisi sudah dibuat dengan baik oleh kepala SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung yang bertujuan untuk meningkatkan profesional guru. b) Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah menggunakan strategi supervisi langsung yang dilakukan kepala sekolah dan supervisi tidak langsung dengan dibantu guru-guru senior yang memiliki kompetensi dibidangnya. c) Kepala sekolah melakukan evaluasi dengan memberi perbaikan dan motivasi kepada guru dari hasil catatan dan temuan-temuan pada saat pelaksanaan supervisi. Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil supervisi adalah dengan mengadakan pelatihan/workshop/IHT, mengikutsertakan kegiatan KKG dengan guru-guru di sekolah dan guru-guru sekolah lain, menyarankan guru untuk berdiskusi dengan teman sejawat.

Kendala yang ditemui pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro diantaranya: a) Guru merasa terbebani ketika disupervisi. b) Administrasi pembelajaran guru belum lengkap c) Masih ada guru yang enggan disupervisi d) kurangnya kesadaran guru dalam meningkatkan potensinya untuk menjadi guru profesional. Sedangkan solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut diantaranya dengan memberi pemahaman guru tentang supervisi akademik, pemberian *reward* (penghargaan), pengaturan jadwal yang efektif dan diadakannya workshop/ pelatihan/ IHT.